

2	Irwan Setyo Hadi (2004)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya	Persamaan terletak di variable X, yaitu sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak di variable Y, yaitu mengenai pelaksanaan tugas guru. Sedangkan penelitian saya ini variable Y adalah Kinerja Karyawan. Objek yang diteliti ini di Sekolah, sedangkan penelitian saya ini di Yayasan Nurul Hayat.	Berdasarkan hasil dari penelitian ini, Gaya kepemimpinan demokrasi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap pelaksanaan tugas guru di MTsN 2 Surabaya. Dari hasil interpretasi menunjukkan bahwa antara variable (X) dan variable (Y) terdapat korelasi yang sedang.
3	Moh. Suhariyanto (2013)	Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Sekawan Jaya Sidoarjo	Persamaan dalam penelitian ini terletak di variable (Y) yaitu tentang kinerja karyawan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variable (X) yaitu tentang Kompensasi finansial. Sedangkan pada penelitian saya ini variable Y adalah Gaya kepemimpinan. Objek yang saya teliti di Yayasan Nurul Hayat.	Berdasarkan dari hasil analisis data pengujian hipotesa menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Imbalan dengan kinerja karyawan pada CV Sekawan Jaya Sidoarjo, hal ini ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0.002. hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi imbalan finansial maka semakin tinggi kinerja karyawan begitu juga sebaliknya semakin rendah imbalan finansial karyawan maka semakin rendah kinerjanya.

4	Eni Hastuti (2009)	Strategi Pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (Barbeku) Yayasan Nurul Hayat di Surabaya	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama di Yayasan Nurul Hayat	Yang membedakan dalam penelitian ini adalah, metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian saya adalah metode penelitian kuantitatif. Variable penelitian ini hanya satu yaitu strategi pengelolaan barang bekas berkualitas, sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan dua variable, yaitu gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan	Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi pengelolaan barang bekas berkualitas di Yayasan Nurul Hayat Surabaya, dalam perjalanannya berawal dari keinginan serta tuntutan dari masyarakat, sehingga dalam konsepnya pun terkesan kurang maksimal dan acak-acakan. Akan tetapi tim barbeku harus segera membuat strategi dalam mengelola barang-barang yang sudah disedekahkan oleh masyarakat, dan kalau barang-barang tersebut tidak segera dikelola maka lama-lama akan menjadi menumpuk.
---	--------------------	---	---	---	---

